

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan bahasan yang telah di urai dalam skripsi ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Pemikiran KH. MA Sahal Mahfudh dalam kurikulum pendidikan Islam di pesantren mempunyai ciri khas yaitu memegang teguh prinsip *tafaqquh fi al-din*, dan berusaha mengembangkan atau mengambil suatu hal yang baru yang dianggap baik tanpa menggeser prinsip yang sudah ada sejak dulu. Kiai Sahal dalam memimpin pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam tergolong pesantren plus, dalam arti pondok pesantren yang selain menyelenggarakan pengajian kitab dan pengajaran agama Islam, juga menyelenggarakan pendidikan jalur formal yang memiliki kurikulum pondok pesantren klasikal dan berjenjang berdasarkan kurikulum mandiri.
2. Pemikiran KH. MA Sahal Mahfudh tentang kurikulum pendidikan Islam di perguruan tinggi yaitu berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Mathali'ul Falah dengan visi menjadi perguruan tinggi riset berbasis nilai-nilai pesantren diharapkan mampu memantapkan kemampuan metodologis dan menjunjung nilai-nilai *tafaqquh fiddin* dan *salih-akrom*, yang memadukan nilai-nilai tradisional dan modern sesuai kaidah *al-muhafadhatu alal qadimis shalih wal akhdzu bil jadidil ashlah*, melestarikan nilai-nilai lama yang masih relevan dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih kontekstual.
3. Menurut KH. MA Sahal Mahfudh, dalam orientasi *sa'adatud darain* pesantren kemudian merancang kurikulum pendidikan yang mengantarkan anak didiknya mencapai target yang ditentukan. Pesantren memilih untuk mengkombinasikan antara pendidikan kitab-kitab salaf sebagai kurikulum inti dan mengajarkan pula mata pelajaran umum untuk mengimbangi perkembangan dunia ilmu pengetahuan modern. Maka, kita harus

membuktikan bahwa Islam *shalihun li ulli zamanin wa makanin, al-islamu ya'lu wa ala yu'la alaihi*. Untuk menunjang ini mendirikan perguruan tinggi Islam yang melahirkan intelektual kritis-dinamis-kompetitif menjadi suatu keniscayaan. Merekalah yang akan melakukan *counter discourse* (wacana tandingan) barat yang sekuler.

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut penyusunan skripsi ini, maka penulis ingin menuliskan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Para pembaca hendaknya dapat mengembangkan pemikiran KH. MA Sahal Mahfudh sehingga tidak hanya pada aspek pendidikan saja, tetapi juga pada aspek sosial, ekonomi, dan politik. Penulis mengira masih banyak lagi pemikiran beliau yang tertuang dalam karya-karyanya.
2. Semua lembaga pendidikan pesantren harus selalu inovatif dalam mengembangkan pendidikannya tanpa menggeser prinsip *tafaqquh fi al-din*. Dengan begitu, pesantren akan mampu menjawab tuntutan zaman dan tetap survive di tengah-tengah proble matika kehidupan masyarakat, karena pada dasarnya pesantren dengan segala gerak-geriknya menjadi sorotan utama masyarakat. Oleh karena itu, pesantren harus memberi kontribusi baik kepada masyarakat.

## C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, segala piji bagi Allah SWT yang telah memberi segala nikmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, bagi para pembaca pada umumnya. Menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis maka dalam skripsi ini banyak

kekurangan dan penulis berharap saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

